

Validasi Modul “PROAKSI” untuk Meningkatkan Keterampilan Mengajar Guru SD Mengenai Prevensi Kekerasan Seksual pada Anak (KSA)

Sandra Lukita Sari

Abstrak

In order to protect children from sexual abuse, teachers need to be involved as the agent of prevention of child sexual abuse (CSA). As an agent of CSA, teachers need to develop some competences to improve their teaching skill about CSA. The purpose of this study was to validate the module "PROAKSI" as seen in the teaching skill improvement of elementary school teachers regarding CSA prevention. Experiential learning is used in the module "PROAKSI" as learning method. This study used a quasi-experimental untreated control group design with dependent pretest and posttest sample. There were 16 elementary school teachers participated in this study and divided into two groups: the experimental group and the control group. The instrument that used in this study included CSA prevention knowledge test, CSA prevention teaching skill observational checklist, and module "PROAKSI". Mann-Whitney U-Test was conducted to assess the difference of improvement in teaching skill about CSA prevention between two groups. The results showed that the module "PROAKSI" can improve teaching skill about CSA prevention in elementary school teachers ($z: -2.555, p < 0.05$).

Keywords: child sexual abuse, experiential learning, module “PROAKSI”, teaching skill

Demi melindungi anak-anak dari kekerasan seksual, guru perlu dilibatkan sebagai agen prevensi kekerasan seksual pada anak (KSA). Guru membutuhkan pengembangan kompetensi untuk meningkatkan keterampilan mengajar mengenai prevensi KSA. Tujuan dari penelitian ini adalah melakukan validasi modul “PROAKSI” untuk meningkatkan keterampilan mengajar guru Sekolah Dasar (SD) mengenai prevensi KSA. Modul “PROAKSI” disusun dengan menggunakan metode *experiential learning*. Penelitian ini menggunakan rancangan eksperimen kuasi *the untreated control design with dependent pretest and posttest sample*. Subjek penelitian terdiri dari 16 guru SD yang dibagi menjadi dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes pengetahuan prevensi KSA, ceklis observasi keterampilan mengajar prevensi KSA, dan modul “PROAKSI”. *Mann-Whitney U-Test* digunakan untuk menguji perbedaan keterampilan mengajar prevensi KSA di antara kedua kelompok. Hasil penelitian menunjukkan bahwa modul “PROAKSI” dapat meningkatkan keterampilan mengajar prevensi KSA pada guru SD ($z: -2,555, p < 0,05$).

Kata Kunci: *experiential learning, kekerasan seksual pada anak, keterampilan mengajar, modul “PROAKSI”*